

HUBUNGAN EKSPRESI CD13 DAN CD33 DENGAN PROFIL KLINIKOPATOLOGIK PASIEN *PLASMA CELL MYELOMA*

Rayno Praditya Erickson*, Hermawan Istiadi**, Devia Eka Listiana**,
Dik Puspasari**, Vega Karlowee**

*PPDS-I Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang

**Staf Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

ABSTRAK

Latar belakang. *Plasma Cell Myeloma* (PCM) merupakan keganasan sel plasma dengan variasi klinikopatologik dan *outcome* yang beragam. Molekul CD13 dan CD33, yang biasanya diekspresikan pada sel mieloid, juga dapat muncul pada PCM dan berpotensi memengaruhi perjalanan penyakit serta prognosis pasien.

Tujuan. Menganalisis hubungan ekspresi imunohistokimia CD13 dan CD33 dengan usia, varian klinik, varian histologik, serta *overall survival* pasien PCM.

Metode. Penelitian observasional analitik potong lintang dilakukan pada 40 sampel blok parafin PCM di RSUP Dr. Kariadi Semarang (2023–2024). Ekspresi CD13 dan CD33 diperiksa dengan imunohistokimia oleh dua *observer*, dengan uji *Kappa* menunjukkan kesesuaian sempurna ($\kappa=1,000$; $p<0,001$). Analisis hubungan dengan parameter klinikopatologik dilakukan menggunakan uji *Chi-square/Fisher's Exact*, sedangkan *overall survival* dianalisis dengan *Kaplan-Meier* dan uji *Log-rank*.

Hasil. Ekspresi CD33 negatif ditemukan pada 29 sampel (72,5%), sedangkan 11 sampel (27,5%) menunjukkan ekspresi positif dengan intensitas bervariasi. Ekspresi CD13 negatif teramati pada 26 sampel (65,0%), sementara 14 sampel (35,0%) menunjukkan ekspresi positif dengan nilai intensitas beragam. Tidak ditemukan hubungan signifikan antara ekspresi CD13 dengan usia ($p=0,350$), CD33 dengan usia ($p=1,000$), CD13 dengan varian klinik ($p=0,331$), maupun CD13 dengan varian histologik ($p=1,000$). Sebaliknya, ekspresi CD33 menunjukkan hubungan bermakna dengan varian klinik ($p=0,003$) dan varian histologik ($p=0,025$). Analisis *Kaplan-Meier* menunjukkan kecenderungan *survival* lebih pendek pada pasien dengan ekspresi positif CD13 maupun CD33, meskipun tidak bermakna secara statistik ($p=0,499$ untuk CD13; $p=0,324$ untuk CD33).

Simpulan. Ekspresi CD13 dan CD33 ditemukan pada sebagian kasus PCM. Ekspresi CD13 tidak berhubungan signifikan dengan varian klinik maupun histologik, sedangkan ekspresi CD33 berhubungan signifikan dengan keduanya. Namun, baik CD13 maupun CD33 tidak berhubungan bermakna dengan usia dan *overall survival*. Tren *survival* lebih pendek pada ekspresi positif menegaskan potensi CD13 dan CD33 sebagai biomarker prognostik yang perlu divalidasi melalui penelitian lanjutan dengan jumlah sampel lebih besar.

Kata kunci: *Plasma cell myeloma*, CD13, CD33, imunohistokimia, parameter klinikopatologik.